

Efektifitas Penyaluran Dana Zakat terhadap *Allocation Collection to Ratio (ACR)* Menggunakan Metode DEA

Agni Alfi Nur Rahmani Hasan, Popon Srisusilawati, Arif Rijal Anshori
 Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah
 Universitas Islam Bandung
 Bandung, Indonesia
 agniaalfi@gmail.com, poponsrisusilawati@unisba.ac.id, arijalanshori89@gmail.com

Abstract— This study aims to analyze the distribuiton of zakat funds, because of the importance of zakat funds being channelod to the community. Based on the theory contained in the zakat core principles issue by BAZNAS, the distribution of zakat funds must be immediately distributed to the community in the same period as the collection of zakat funds or at the latest distributed in the same year as the collection of zakat funds. This researh uses a descriptive qualitative approach. The data source used is secondary data. Data collection techniques and literature study. In zakat core principles, it is explained thet the distribution of zakat funds must be distributed immediately in the same period orat the latest distributed in the same year as the collection, but in this dhuafa wallet, the distribution of zakat funds is not distributed entirely in the same period or year but when viewed in the result the calculation show that in 2015-2018 there is a perfect level of effeiciency with a score of 100.

Keywords— *Distribution of Zakat Funds, Effectiveness.*

Abstrak— Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyaluran dana zakat, karena pentingnya dana zakat tersalurkan kepada masyarakat dengan semaksimal mungkin. Berdasarkan teori yang terdapat pada *zakat core principles* yang dikeluarkan oleh BAZNAS maka penyaluran dana zakat harus segera disalurkan kepada masyarakat pada periode yang sama dengan penghimpunan dana zakatnya atau paling lambat disalurkan pada tahun yang sama dengan penghimpunan dana zakat tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan studi literatur. Dalam *zakat core principles* dijelaskan bahwa penyaaluran dana zakat harus segera disalurkan pada periode yang sama atau paling lambat disalurkan di tahun yang sama dengan penghimpunan, tetapi pada dompet dhuafa ini penyaluran dana zakat tidak disalurkan secara seluruhnya pada periode atau tahun yang sama tetapi apabila dilihat dalam hasil perhitungan terlihat bahwa pada tahun 2015-2018 memiliki tingkat efisiensi yang sempurna dengan *score* 100.

Kata Kunci— *Penyaluran Dana Zakat, Efektifitas.*

1. PENDAHULUAN

Islam telah memberi solusi terhadap persoalan kemanusiaan yang dihadapi manusia. Tetapi karakter individu sebetulnya adalah faktor yang dapat memberi jalan keluar terhadap masalah moralitas sosial itu sendiri, seperti

kemiskinan, keadilan sosial, dan hak asasi manusia. Salah satu penanggulangan kemiskinan tersebut adalah dengan dibuatnya mekanisme yang mampu mengalirkan kekayaan dari kelompok masyarakat mampu kepada masyarakat yang kurang mampu.

Zakat, sebagai rukun Islam yang ketiga, merupakan instrumen utama yang dimiliki oleh Islam, yang berfungsi sebagai distributor aliran kekayaan dari kelompok yang mampu kepada kelompok yang kurang mampu. Zakat merupakan institusi resmi yang diarahkan untuk menciptakan pemerataan dan keadilan bagi masyarakat, sehingga taraf hidup masyarakat dapat ditingkatkan.

Menurut pendapat jumbuh ulama penyaluran zakat harus segera dilakukan. Zakat yang harus diterima dalam satu tahun harus segera disalurkan dalam tahun itu juga. Dan dalam zakat core principles juga dijelaskan bahwa zakat yang diterima dalam suatu periode pengumpulan harus segera disalurkan atau paling lama dalam satu tahun harus didistribusikan kepada mustahik.

TABEL 1.1 TOTAL PENGHIMPUNAN DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DOMPET DHUAFa

Tahun	Penghimpunan	Penyaluran
2015	148.287.001.068	147.100.450.438
2016	143.678.100.353	155.184.810.852
2017	146.273.657.234	121.621.800.893
2018	156.474.105.476	126.600.851.851

Sumber: Laporan Keuangan Internal Dompet Dhuafa

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah terurai di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana penyaluran dana zakat di dompet dhuafa? Bagaimana efektifitas penyaluran dana zakat terhadap *allocation to collection ratio (acr)* menggunakan metode DEA pada dompet dhuafa?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk menganalisis penyaluran dana zakat di dompet dhuafa dan

untuk menganalisis efektifitas penyaluran dana zakat terhadap allocation to collection ratio (acr) menggunakan metode DEA pada dompet dhuafa

II. LANDASAN TEORI

A. Zakat

Zakat adalah ibadah yang memiliki dua dimensi, sebagai bentuk ketaatan kepada Allah dan kewajiban kepada Allah dan kewajiban kepada sesama manusia. Apabila ditinjau dari segi bahasa, asal kata zakat adalah *zaka* yang mempunyai arti pengertian berkat, tumbuh, bersih, dan baik. Sedangkan arti dasar kata zakat, ditinjau dari segi bahasa, adalah suci, tumbuh, berkah dan terpuji yang semuanya digunakan dalam Al Qur'an dan Hadist.

B. Penyaluran Dana Zakat

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (kbbi) penyaluran berarti proses, cara, perbuatan penyaluran. Dengan demikian, penyaluran zakat merupakan proses, cara, perbuatan menyalurkan zakat kepada yang berhak.

Sebagaimana yang telah diatur dalam Al-Qur'an Surah At-Taubah ayat 60, ada 8 (delapan) golongan yang dapat mendaptkan dana zakat, diantaranya sebagai berikut:

1. Orang Fakir (al-Fuqaara)
2. Orang Miskin (al-Masakin)
3. Amil (al-Amil)
4. Orang yang perlu ditundukkan hatinya (Mu'allaf)
5. Budak (Riqab)
6. Orang yang memiliki hutang (Gharim)
7. Orang yang berjuang dijalan Allah (Fi Sabilillah)
8. Orang yang sedang dalam perjalanan (Ibnu Sabil)

C. Allocation to Collection Ratio (ACR)

Allocation to collection ratio (ACR) adalah rasio perbandingan antara proporsi dana zakat yang disalurkan dengan dana zakat yang dihimpun. Dalam perhitungan ini akan terhimpun 5 (lima) kategori nilai ACR, yaitu:

1. Highfy effective (>90%),
2. Effective (70%-89%),
3. Fairly effective (50%-69%),
4. Below expectation (20%-49%)
5. ineffectiveI (<20%).

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyaluran Dana Zakat di Dompot Dhuafa

1. Proses penyaluran dana zakat di dompet dhuafa.



2. Data penyaluran dana zakat di dompet dhuafa

TABEL 1.2 DATA PENYALURAN DANA ZAKAT DI DOMPET DHUAFa

Penyaluran Dana Zakat	Tahun			
	2015	2016	2017	2018
Fakir Miskin	82.016 .016.2 19	102.89 8.769. 158	72.075 .532.4 03	77.166 .728.4 74
Gharimin	889.21 8.400	615.02 8.500	478.16 6.300	467.77 8.600
Ibnu Sabil	95.524 .100	77.492 .700	86.126 .360	467.77 8.600
Muallaf	20.164 .500	34.516 .333	61.239 .000	452.40 5.456
Fisabilillah	44.854 .327.9 91	32.151 .387.9 05	29.592 .691.2 34	28.504 .146.1 26
Amil	18.026 .824.2 21	17.814 .605.8 34	18.152 .790.8 26	19.042 .874.2 98
Penghimpunan Dana Zakat	148.28 7.001. 068	143.67 8.100. 353	146.27 3.657. 234	156.47 4.105. 746

B. Efektif Penyaluran Dana Zakat Terhadap Allocation to Collection Ratio (ACR) Menggunakan Metode DEA

1. Tingkat Efisiensi DMU

TABEL 1.3 TINGKAT EFISIENSI DMU

DMU	Technical Efisiensi Score (CRS)	Technical Efisiensi Score (VRS)
2015	1,000,000	1,000,000
2016	1,000,000	1,000,000
2017	0,965504	1,000,000
2018	0,875164	1,000,000

Tabel 1.3 menjelaskan perhitungan dengan model

constant return to scale (crs) diketahui pada tahun 2015 dan 2016 memiliki tingkat sempurna yaitu 1. Pada tahun 2017 memiliki tingkat efisiensi 0,965504 dan pada tahun 2018 memiliki tingkat efisiensi 0,875164

Perhitungan dengan model *variable return to scale* (vrs) menunjukkan tingkat efisiensi pada tahun 2015-2018 memiliki efisiensi sempurna yaitu 1.

2. Optimalisasi Efisiensi Dompot Dhuafa

Potential Improvement dengan Pendekatan *Output Oriented*

a. Dompot Dhuafa 2015

Variable	Actual	Projection	Selisih	To Gain	Achieved
Aktiva Tetap (X1)	4.790.414.314	4.790.414.314		0%	100%
Biaya Personalia (X2)	38.186.574	38.186.574		0%	100%
Biaya Operasional (X3)	31.549.751.245	31.549.751.245		0%	100%
Penyaluran Dana Zakat (Y1)	147.100.450.38	147.100.450.438		0%	100%

b. Dompot Dhuafa 2016

TABEL 1.5 POTENTIAL IMPROVEMENT ORIENTASI OUTPUT 2016

Variable	Actual	Projection	Selisih	To Gain	Achieved
Aktiva Tetap (X1)	2.480.097.194	2.480.097.194		0%	100%
Biaya Personalia (X2)	40.828.874	40.828.874		0%	100%
Biaya Operasional (X3)	31.957.680.874	31.957.680.874		0%	100%
Penyaluran Dana Zakat (Y1)	155.184.810.852	155.184.810.852		0%	100%

c. Dompot Dhuafa 2017

TABEL 1.6 POTENTIAL IMPROVEMENT ORIENTASI OUTPUT 2017

Variable	Actual	Projection	Selisih	To Gain	Achieved
Aktiva Tetap (X1)	2.445.210.207	2.445.210.207		0%	100%
Biaya Personalia (X2)	73.103.694	73.103.694		0%	100%

Biaya Operasional (X3)	31.052.059.000	31.052.059.000		0%	100%
Penyaluran Dana Zakat (Y1)	145.585.551.296	145.585.551.296		0%	100%

d. Dompot Dhuafa 2018

TABEL 1.7 POTENTIAL IMPROVEMENT ORIENTASI OUTPUT 2018

Variable	Actual	Projection	Selisih	To Gain	Achieved
Aktiva Tetap (X1)	3.751.870.492	3.751.870.492		0%	100%
Biaya Personalia (X2)	99.078.861	99.078.861		0%	100%
Biaya Operasional (X3)	36.711.676.917	36.711.676.917		0%	100%
Penyaluran Dana Zakat (Y1)	156.015.369.139	156.015.369.139		0%	100%

Tabel 1.4 sampai tabel 1.7 menjelaskan hasil analisis *potential improvement* dengan model *variable return to scale* (VRS) yang berorientasi pada output. Juga dijelaskan bahwa biaya operasional, biaya personalia dan biaya promosi merupakan input dan penghimpunan dana yang merupakan output.

Dalam zakat *core principles* dijelaskan bahwa zakat yang diterima dalam suatu periode pengumpulan harus segera disalurkan atau paling lama dalam satu tahun harus didistribusikan kepada mustahik, tetapi pada dompet dhuafa ini penyaluran dana zakat tidak disalurkan secara seluruhnya pada periode atau tahun yang sama tetapi apabila dilihat dalam hasil perhitungan tabel 1.4 sampai tabel 1.7, dapat diketahui bahwa pada tahun 2015-2018 memiliki tingkat efisiensi yang sempurna yaitu 1

IV. KESIMPULAN

Bedasarkan hasil analisis efektifitas penyaluran dana zakat terhadap *allocation to collection ratio* (acr) menggunakan metode DEA (studi kasus Dompot Dhuafa), maka kesimpulan penulis sebagai berikut:

Penyaluran dana zakat di Dompot Dhuafa memiliki beberapa proses, yaitu melalui pengajuan dari masyarakat yang kemudia pihak Dompot Dhuafa akan melakukan survei ke lapangan, lalu pihak Dompot Dhuafa akan memutuskan apakah orang tersebut layak untuk mendapatkan dana zakat tersebut atau tidak.

Selain dari laporan pengajuan masyarakat, pihak Dompot Dhuafa juga melakukan terjun langsung ke lapangan.

Bedasarkan teori zakat *core principles* dana zakat yang diterima harus segera disalurkan ditahun yang sama, tetapi pada dompet dhuafa ini penyaluran dana zakatnya tidak

disalurkan seluruhnya. Tetapi ketika dihitung menggunakan metode DEA pada tahun 2015-2018 memiliki tingkat efisiensi sempurna yaitu 1.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adam, P. (2020). Fikih Zakat, Infaq dan Sedekah Serta Implementasinya.
- [2] Amin, H. A. (2015). Pengelolaan Zakat Konsumtif dan Zakat Produktif. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- [3] Angrayni, L. (2018). *Efektivitas Rehabilitasi Pecandu Narkotika Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kejahatan di Indonesia*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- [4] Ashafa, B. (2013). *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [5] Asnaini. (2008). *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [6] ath-Thawil, N. S. (1993). *Kemiskinan dan Keterbelakangan di Negara-Negara Muslim*. Bandung: Mizan.
- [7] Bahri, E. S. (2020). Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional. *Journal of Islamic Economics and Banking*.
- [8] Ba'iy, A. (2006). *Ekonomi Zakat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [9] BAZNAS. (2019). *Rasio Keuangan Organisasi Pengelola Zakat*. Jakarta: Pusat Kajian Strategis.
- [10] BAZNAS. (n.d.). *Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat Bab 1 Pasal 1*.
- [11] BAZNAS. (n.d.). *Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat Bab 2 Pasal 3*.
- [12] Beik, I. S. (2016). Meningkatkan Efektivitas Penyaluran Zakat. *Ekonomi Islam Republika*.
- [13] Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Sosial: Foreat 2 Kualitatif & Kuantitatif*. Airlangga University Press.
- [14] Fuadi. (2016). *Zakat dalam Sistem Hukum Pemerintahan Aceh*. Yogyakarta: Deepublish.
- [15] Ghafar, M. A. (2016). *Fikih Wanita*. Jakarta Timur: Pustaka Al kausar.
- [16] Gunawan, F. (2018). *Serana Penelitian, Hukum, dan Ekonomi di Sulawesi Tenggara*. Yogyakarta: Deepublish.
- [17] Hafidhuddin, D. (2002). *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani.
- [18] Hasanah, R. U. (2012). *Buku Pintar Musim dan Muslimah*.
- [19] Hidayat. (1986). *Teori Efektifitas dalam Kinerja Karyawan*. Gajah Mada University Press.
- [20] Indonesia, B. (2016). Bank Indonesia Luncurkan Standar Internasional Pengelola Zakat. *Bank Indonesia*.
- [21] Indonesia, B. d. (2016). Core Principles for Effective Zakat Supervision.
- [22] Indonesia, B. I. (2016). Pengelolaan Zakat yang Efektif: Konsep dan Praktik di Berbagai Negara. *Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia*.
- [23] Karimah, R. (2019). Efektifitas Distribusi Dana Zakat di Lembaga Manajemen Infaq (LMI) dengan Menggunakan Zakat Core Principles (ZCP). *Digilib UIN Sunan Ampel*.
- [24] Karimah, R. (n.d.). Efektivitas Distribusi Dana Zakat di Lembaga Manajemen Infaq (LMI) dengan Pendekatan Zakat Core Principles (ZCP). *Digital Library UIN Sunan Ampel*, 2019.
- [25] Kasim, M. U. (2004). *Zakat Teori, Kutipan dan Agihan*.
- [26] Muhammad, A. (2008). *Fikih*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- [27] Narbuko, C. (2010). *Methodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [28] Nasional, B. A. (2019). *Rasio Keuangan Organisasi Pengelolaan Zakat*. Jakarta: Pusat Kajian Strategis.
- [29] Pati. (2016). Ini Penyebab Kenapa Zakat Sukar untuk Mengetaskan Kemiskinan. *NU Online*.
- [30] Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2014 Tentang Syarat dan Tata Cara Perhitungan Zakat Mal dan Zakat Fitrah Serta Pendayagunaan Zakat untuk Usaha Produktif Bab 1 Pasal 1. (n.d.).
- [31] *Persentase Penduduk Miskin Maret 2020*. (2020). Badan Pusat Statistik.
- [32] Prasetya, D. (2010). Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode DEA pada Bank Konvensional dan Bank Syariah. *Core*.
- [33] Qardhawi, Y. (1996). *Konsep Islam dalam Mengatas Kemiskinan*. Surabaya: Bina Ilmu.
- [34] Sa'diyah, N. (2016). Analisis Efisiensi Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis (DEA). *Jurnal Untirta*.
- [35] Saksono, P. B. (1984). *Dalam Menuju SDM Berdaya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [36] Santoso, S. (2008). *Zakat Sebagai Ketahanan Nasional*. Yogyakarta: Deepublish.
- [37] Saputra, M. A. (n.d.). Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat untuk Pendidikan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompel Peduli Ummat Daarut Bandar Lampung. *Repository Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2019.
- [38] Sasongko, F. (n.d.). Analisis Efisiensi dan Efektivitas Kinerja Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Shadaqah. *Etheses Unibersitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Makang*, 2018.
- [39] Serdamayanti. (n.d.). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*.
- [40] Syaqui, I. (2016). *Meningkatkan Efektivitas Penyaluran Zakat*. Republika.
- [41] Undang-Undang Republika Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Bab 1 Pasal 4. (n.d.).
- [42] Urmati. (2020). Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan. *Sekolah Tinggi Theologia Jaffay*.
- [43] Wulandari, R. (n.d.). Analisis Efisiensi Lembaga Zakat Nasional di Indonesia Menggunakan Data Employment Analysis (DEA). *Electronic These and Dissertations Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2014.
- [44] <http://sosiologis.com/>
- [45] <https://www.puskasbaznas.com/publications/zcp>
- [46] <https://www.dompethuafa.org/>
- [47] <https://www.wikipedia.org/>